



**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**  
Terakreditasi Institusi B



# PROSIDING

**REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN  
TENAGA PENDIDIKAN YANG PROFESIONAL  
DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

**Palembang, 17 Desember 2016**

**ISBN 978-602-95793-7-6**

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG  
2016**

**SCIENCE CENTER**  
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

## KATA SAMBUTAN

*Bismillahirrahmaanirrahim  
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Salam sejahtera untuk kita semua*

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional. Kami mengucapkan selamat datang, kepada para peserta Seminar Nasional Pendidikan, yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

*Hadirin yang kami hormati,*

Pada Seminar Nasional Pendidikan 2016 ini, akan dipaparkan berbagai hasil kajian dan penelitian pada bidang pendidikan melalui seminar utama dan seminar paralel. Harapan kami seminar ini, dapat mengkaji lebih dalam mengenai dunia pendidikan sebagai jembatan sehingga diperoleh manfaat bagi peningkatan bidang pendidikan sebagai salah satu prioritas pendukung pembangunan nasional dan pembangunan di wilayah II Sumbagsel pada khususnya. Seminar Pendidikan Nasional ini akan mewujudkan program Presiden Republik Indonesia dalam revolusi mental masyarakat Indonesia khususnya menciptakan tenaga pendidik yang profesional untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, Universitas PGRI Palembang berusaha dalam memacu profesionalisme tenaga pendidikan dengan melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dengan tema **“Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi EMAS Indonesia”**.

*Hadirin yang kami muliakan,*

Izinkan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembicara utama dan pemakalah pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam menyukseskan acara ini. Demikian juga panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan kepada peserta, kami ucapkan selamat mengikuti Seminar Nasional Pendidikan. Mudah-mudahan pelaksanaan seminar ini membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

*Billahi taufiq wal hidayah  
Wassalamualaikum wr.wb*

Palembang, 17 Desember 2016  
Rektor Universitas PGRI Palembang  
**Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahim*  
*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*  
*Salam sejahtera untuk kita semua*

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dapat menyelenggarakan Seminar Pendidikan Nasional dengan Tema “**Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam menyiapkan Generasi EMAS Indonesia**”.

Pendidikan bukan sekedar bagaimana cara menyampaikan sebuah materi pembelajaran dan evaluasi untuk mendapatkan deretan angka kuantitatif nilai dari proses pembelajaran. Jauh dari itu makna pendidikan adalah mendidik peserta didik untuk cerdas secara keilmuan, cakap dalam bersikap dengan norma, nilai, dan moral yang baik, sehingga membawa kepada *value* (nilai) dari peserta didik untuk bersaing dengan bangsa lain. Tantangan kedepan yang sangat besar seperti: Globalisasi, penerapan teknologi, persaingan dunia kerja, dan degradasi (penurunan moral) harus menjadi konsentrasi pengembangan pendidikan kedepan untuk perbaikan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Mutu Sumber Daya Manusia Indonesia tidak lepas dengan mutu pendidikan yang diterapkan saat ini, untuk itu Universitas PGRI Palembang melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dalam rangka revolusi mental tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat pada Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Besar harapan kami, dengan kegiatan seminar Seminar Nasional Pendidikan ini dapat berguna untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan  
**Dra. Andinasari, MM., M.Pd.**

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN  
REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
YANG PROFESIONAL DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

**Palembang, 17 Desember 2017**

**Penerbit :**

**Universitas PGRI Palembang  
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang  
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782**

**Editor Ahli :**

**Prof. Dr. Indawan  
Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.**

**Penyunting :**

**Dra. Andinasari, MM., M.Pd.  
Dra. Misdalina, M.Pd.  
Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.  
Dian Nuzulia, M.Pd.  
Hetilaniar, M.Pd.**

**Desain :**

**Ramanata Disurya, SH., MH.  
Layang Sardana, SH., MH.**

**Setting :**

**Catur Pamungkas, S.Si.  
Sugianto**

**ISBN 978-602-95793-7-6**

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau  
Keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

## DAFTAR ISI

|                             |                |
|-----------------------------|----------------|
|                             | <i>Halaman</i> |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....  | i              |
| <b>KATA PENGANTAR</b> ..... | ii             |
| <b>KATA SAMBUTAN</b> .....  | iii            |

| <b>KEYNOTE SPEAKER</b> |  |  |   |
|------------------------|--|--|---|
| <b>No.</b>             | <b>Judul</b>   | <b>Nama</b>                              | <b>Instansi</b>                         |
| 1.                     | Implementasi Seni Dan Budaya Multikultural Sebagai Upaya Revolusi Mental Dalam Membentuk Generasi EMAS Indonesia | Prof. Dr. Sri Rochana W, S. Kar., M.Hum. | Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta |
| 2.                     | Peran LPTK dalam Menyiapkan Tenaga Pendidik Profesional Menyongsong Generasi EMAS Indonesia                      | Prof. H. Furqon, M.A., Ph.D.             | UPI Bandung                             |
| 3.                     | Revolusi Mental Dalam Proses Pendidikan di ITS sebagai Upaya Menghasilkan Generasi EMAS Indonesia 2045           | Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., ES., Ph.D | Institut Teknologi Surabaya (ITS)       |
| 4.                     | Pendidikan Karakter dalam REvolusi Mental bagi Generasi EMAS Indonesia   | Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.              | Universitas PGRI Palembang              |

| BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA |  |                      |                                      |     |
|------------------------------------|--|----------------------|--------------------------------------|-----|
| No                                 | Judul  | Nama                 | Instansi                             | Hal |
| 1.                                 | Implementasi Sanggar <i>Bastra</i> dalam Revolusi Mental Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Menuju Lulusan Berkualitas             | Hetilaniar           | Universitas PGRI Palembang           | 1   |
| 2.                                 | Penulisan Narasi Mahasiswa dengan Metode <i>Copy The Master</i> dalam Menghidupkan Karakter, Perilaku dan Konflik Tokoh              | Dian Nuzulia Armaena | Universitas PGRI Palembang           | 10  |
| 3.                                 | Struktur dan Makna Mantra Masyarakat Desa Petar Luar Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim                                     | Hayatun Nufus        | Dosen DTY Universitas PGRI Palembang | 20  |
| 4.                                 | Citra Tokoh dalam Novel <i>Mekar Menjelang Malam</i> Karya Mira. W.  | Juaidah Agustina     | Universitas PGRI Palembang           | 32  |
| 5.                                 | Pengaruh Metode <i>Copy The Master</i> terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Drama   | Liza Murniviyanti    | Universitas PGRI Palembang           | 44  |
| 6.                                 | Penanaman Nilai Religi Melalui Analisis Kumpulan Cerpen sebagai Wujud Revitalisasi Religiusitas dalam Pembelajaran Sastra            | Sri Murti            | STKIP PGRI Lubuk Linggau             | 56  |
| 7.                                 | Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong   | Dian Ramadhan        | STKIP Lubuk Linggau                  | 68  |
| 8.                                 | Motivasi Belajar dalam Kaitannya dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia   | Irwan Siagian        | Universitas Indraprasta PGRI Jakarta | 80  |
| 9.                                 | Analisis Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA YWKA Palembang | Masnunah             | Universitas PGRI Palembang           | 93  |
| 10.                                | Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi   | Sri Wahyu Indrawati  | Universitas PGRI Palembang           | 102 |
| 11.                                | Membina Mental Generasi "Emas" (Siswa Kelas XI SMAN 6 Lubuklinggau) Melalui Indentivikasi Nilai Moral Hikayat Lokal                  | Agung Nugroho        | STKIP PGRI Lubuk Linggau             | 111 |

| <b>BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA</b> |   |                    |                            |            |
|---|---|--------------------|----------------------------|------------|
| <b>No</b>                                 | <b>Judul</b>  | <b>Nama</b>        | <b>Instansi</b>            | <b>Hal</b> |
| 12.                                       | Revolusi Mental dalam Novel <i>Bapangku Bapunkku!</i> Karya Pago Hardian  | Mardiana Sari      | Universitas PGRI Palembang | 119        |
| 13.                                       | Menggali Nilai Agama Dalam Cerpen "Allah Merindukanku" Karya Edwin Hinata Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau                                       | Inda Puspita Sari  | STKIP PGRI Lubuk Linggau   | 132        |
| 14.                                       | Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Metode <i>Cerpengram</i> pada Mata Kuliah Sanggar Sastra STKIP PGRI Lubuklinggau                            | Rusmana Dewi       | STKIP PGRI Lubuk Linggau   | 141        |
| 15.                                       | Pendekatan Strukturalisme dalam Telaah dan Pengajaran Sastra  | Agus Heru          | Universitas PGRI Palembang | 154        |
| 16.                                       | Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Gabungan Membaca dan Menulis) dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis | M.Ali              | Universitas PGRI Palembang | 160        |
| 17.                                       | Penerapan Motivasi Kecerdasan Emosi dan Spiritual pada Guru Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017                          | Muhtadin           | STKIP Lubuk Linggau        | 169        |
| 18.                                       | Analisis Sosio Kultural Cerita Rakyat Daerah Musi Rawas dan Implementasinya dalam Pendidikan Karakter pada Siswa Jenjang Sekolah Dasar                  | Tri Astuti         | STKIP Lubuk Linggau        | 186        |
| 19.                                       | Penguasaan Mahasiswa Semester IV Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar                                 | Nur Nisai Muslihah | STKIP Lubuklinggau         | 199        |
| 20.                                       | Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Pak Guru Karya Awam Surya  | Dessy Wardiah      | Universitas PGRI Palembang | 210        |



| BIDANG BAHASA INGGRIS |  |                             |                            |     |
|-----------------------|--|-----------------------------|----------------------------|-----|
| No                    | Judul  | Nama                        | Instansi                   | Hal |
| 21.                   | Mengajar Prosa Dengan Menggunakan Strategi Respon Pembaca di Semester Keempat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang                                   | Herlina                     | Universitas PGRI Palembang | 226 |
| 22.                   | Tutur dan Tingkah Laku Anak Usia 4-7 Tahun di Belitang OKU Timur: Potret Fenomena Pergeseran Budaya  | Ana Thereana                | Universitas PGRI Palembang | 242 |
| 23.                   | Peranan Layanan Bimbingan Konseling terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris   | Rahmita Dwi Lestari         | Universitas PGRI Palembang | 255 |
| 24.                   | Pengaruh Strategi IEPC (Image, Elaborate, Predict, Confirm) dan Minat Membaca Siswa terhadap Prestasi Pemahaman Membaca Siswa  | Yus Vernandes Uzer          | Universitas PGRI Palembang | 267 |
| 25.                   | Mengajar Menulis Paragraf Deskriptif Melalui Strategi Peepshow terhadap Siswa Kelas X SMAN 11 Palembang  | Aswadi Jaya                 | Universitas PGRI Palembang | 281 |
| 26.                   | <i>Character Building Melalui TEFL di Indonesia</i>  | Wahid Ibrahim Banul Ngindom | Universitas PGRI Palembang | 295 |
| 27.                   | <i>The Effect of Picture Word Inductive Model Strategy in Teaching Writing Descriptive Paragraph to The Tenth Grade Students of Yayasan Bakti Senior High School of Prabumulih</i> | Asti Veto Mortini           | Universitas PGRI Palembang | 302 |
| 28.                   | Pendidikan di Finlandia: Sebuah Perbandingan dalam Mewujudkan Pendidikan di Indonesia yang Lebih Bermental   | Dwi Ratnasari               | Universitas PGRI Palembang | 311 |
| 29.                   | <i>The effectiveness of Students' Vocabulary in Reading Comprehension Using Direct Method Technique to the second Semester students at University of PGRI</i>                      | Dewi Kartikasari            | Universitas PGRI Palembang | 325 |
| 30.                   | Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimaliasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan   | Dwi Maharani                | Universitas PGRI Palembang | 336 |



| <b>BIDANG BAHASA INGGRIS</b> |   |                    |                              |            |
|------------------------------|---|--------------------|------------------------------|------------|
| <b>No</b>                    | <b>Judul</b>  | <b>Nama</b>        | <b>Instansi</b>              | <b>Hal</b> |
| 31.                          | Penggunaan Teknik Somatic, Visual Dan Intelektual (SAVI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Deskriptif Pada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang | Evi Rosmiyati      | Universitas PGRI Palembang   | 348        |
| 32.                          | An Application Of Comic Strip In Increasing Speaking Skill To The Tenth Grade Student Of Senior High School 22 Of Palembang   | Novianti           | Universitas PGRI Palembang   | 358        |
| 33.                          | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Untuk Semester III Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Universitas Pgrri Palembang                            | Yuspar Uzer        | Universitas PGRI Palembang   | 367        |
| 34.                          | Proses Belajar Bahasa Inggris di Kelas: Sebuah Studi Etnografi Mempromosikan Keterampilan Bahasa Mahasiswa di PSIK Reguler Semester I STIK Bina Husada Palembang  | Achmad Febriansyah | STIKES Bina Husada Palembang | 381        |

| <b>BIDANG MATEMATIKA</b> |  |                                     |                            |            |
|--------------------------|--|-------------------------------------|----------------------------|------------|
| <b>No.</b>               | <b>Judul</b>   | <b>Nama</b>                         | <b>Instansi</b>            | <b>Hal</b> |
| 35.                      | Deskripsi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Ditinjau dari Gender (Pada Siswa Kelas II SDN 117 Palembang)                        | Allen Marga Retta                   | Universitas PGRI Palembang | 393        |
| 36.                      | Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Lingkaran  | Ana Sinthia, Yusuf Hartono, Lusiana | Universitas PGRI Palembang | 400        |
| 37.                      | Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Studi Korelasional pada Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Taman Sari Kota Bogor Provinsi Jawa Barat) | Asep Sukenda Egok                   | Universitas PGRI Palembang | 412        |

| BIDANG MATEMATIKA |  |                               |   |     |
|-------------------|--|-------------------------------|---|-----|
| No.               | Judul  | Nama                          | Instansi  | Hal |
| 38.               | Model Pembelajaran Matematika Berdasarkan Masalah Berbasis Penanaman Nilai-nilai Agama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kota Bengkulu                                 | Budi Farizal,<br>Zarma Astuti | Pascasarjana<br>Universitas<br>Bengkulu             | 426 |
| 39.               | Model Pembelajaran PBL ( <i>Problem Based Learning</i> ) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Matematika                                    | Clara Ade Utami               | Pascasarjana<br>Universitas<br>Bengkulu             | 439 |
| 40.               | Analisis Tingkat Berpikir Mahasiswa Calon Guru Berdasarkan Teori <i>Van Hiele</i> dalam Menyelesaikan Soal Geometri Analitik   | Dina Octaria                  | Universitas<br>PGRI<br>Palembang                    | 452 |
| 41.               | Level Perkembangan Pemahaman Matematika (Model <i>Pirie dan Kieren</i> ), Kemampuan Koneksi Matematis dan Kecemasan Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika                        | Dodi Isran                    | Pascasarjana<br>FKIP<br>Universitas<br>Bengkulu     | 461 |
| 42.               | Pemanfaatan <i>Software</i> Aplikasi <i>Actsiveinspire</i> Untuk Melukis Objek Gambar Matematika   | Asnurul Isroqmi               | Universitas<br>PGRI<br>Palembang                    | 477 |
| 43.               | Kesalahan Mahasiswa Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Kuliah Matematika Dasar   | Fatrima Santri<br>Syafri      | Fakultas<br>Tarbiyah dan<br>Tadris IAIN<br>Bengkulu | 489 |
| 44.               | Diagnosis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Turunan Fungsi Kelas XI SMA Kota Bengkulu  | Feri Vahleka                  | Pascasarjana<br>FKIP<br>Universitas<br>Bengkulu     | 498 |
| 45.               | Pembelajaran Matematika Menggunakan <i>Pendekatan Quantum Learning</i> dengan <i>Metode Discovery</i> dan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik | Fitri Dara Derita             | Pascasarjana<br>Universitas<br>Bengkulu             | 515 |
| 46.               | Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Kumon pada Materi Pemfaktoran Persamaan Kuadrat                          | Novia Ayu<br>Lestari          | Universitas<br>Bengkulu                             | 528 |

| <b>BIDANG MATEMATIKA</b> |  |  |  |            |
|--------------------------|--|--|--|------------|
| <b>No.</b>               | <b>Judul</b>   | <b>Nama</b>                              | <b>Instansi</b>                        | <b>Hal</b> |
| 47.                      | Level Berpikir Siswa Tunanetra Terhadap Pemahaman Geometri Berdasarkan Teori Van Hiele   | Jenny Agustina                           | Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu | 538        |
| 48.                      | Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Beracuan Konstruktivisme Untuk Siswa SMP  | Kartika Zaini                            | Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu | 551        |
| 49.                      | Pembelajaran Perbandingan Berbalik Nilai Menggunakan Konteks Pesawat Terbang <i>Take-Off</i> dan <i>Landing</i>  | Andinasari                               | Universitas PGRI Palembang             | 562        |
| 50.                      | Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning (Ctl)</i> Dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Palembang | Maya Sari, Nila Kesumawati, Ety Septiati | Universitas PGRI Palembang             | 581        |
| 51.                      | Pengembangan Bahan Ajar Materi Persamaan Garis Lurus Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)  | Novita Sari                              | Universitas PGRI Palembang             | 594        |
| 52.                      | Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Soal Problem-solving Tingkat Sekolah Menengah Pertama (PMRI)   | Hafizah                                  | Universitas PGRI Palembang             | 608        |
| 53.                      | Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI SMA   | Hapriandono                              | Universitas PGRI Palembang             | 621        |
| 54.                      | Analisis Hasil Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Matematis Siswa  | Lusiana                                  | Universitas PGRI Palembang             | 636        |
| 55.                      | Pengaruh Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, <i>Self - Efficacy</i> dan <i>Advertisy Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa                                     | Malito Junizon                           | Pascasarjana Universitas Bengkulu      | 649        |
| 56.                      | Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI pada Materi Segitiga KD.6.1 Untuk Siswa SMP Kelas VII  | Dedek Wahyuni, Lusiana, Marhamah         | Universitas PGRI Palembang             | 662        |
| 57.                      | Belajar Matematika yang Berkarakter  | Misdalina                                | Universitas PGRI Palembang             | 675        |

| BIDANG MATEMATIKA |   |                     |  |     |
|-------------------|---|---------------------|--|-----|
| No.               | Judul   | Nama                | Instansi                               | Hal |
| 58.               | Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013                    | Neta Dian Lestari   | Universitas PGRI Palembang             | 687 |
| 59.               | Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Multimedia dalam Pembelajaran   | Nora Surmilasari    | Universitas PGRI Palembang             | 699 |
| 60.               | Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Belajar Aktif pada Siswa Kelas VIII MTs Guppi 2 E Wonokerto  | Nova Saktiana       | STKIP PGRI Lubuk Linggau               | 705 |
| 61.               | Pendesainan LKS Berbasis Eksplorasi Etnomatematika pada Masyarakat Palembang  | Retni Paradesa      | Universitas PGRI Palembang             | 724 |
| 62.               | Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Dengan Bantuan Media Pembelajaran <i>Microsoft Power Point</i> Terhadap <i>Adversity Quontient</i> Dan Minat Belajar Matematika | Shinta Maya Sari    | Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu | 741 |
| 63.               | Penerapan Model <i>Improve</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 30 Palembang  | Sumiyati            | Universitas PGRI Palembang             | 752 |
| 64.               | Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i> dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dalam Pembelajaran Matematika                              | Tanzimah            | Universitas PGRI Palembang             | 762 |
| 65.               | Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa FKIP Matematika dalam Menyelesaikan Soal-soal Model <i>PISA</i>   | Tika Dwi Nopriyanti | Universitas PGRI Palembang             | 773 |
| 66.               | Penggunaan Geogebra dalam Pembelajaran Distribusi Peluang   | Muhammad Win Afgani | UIN Raden Fatah Palembang              | 783 |
| 67.               | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa                              | Yazid Mutaqin       | Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu | 802 |

| BIDANG MATEMATIKA |   |                                 |                            |     |
|-------------------|---|---------------------------------|----------------------------|-----|
| No.               | Judul   | Nama                            | Instansi                   | Hal |
| 68.               | Investigasi Kesulitan Mahasiswa Calon Guru dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Mata Kuliah Statistika Dasar                              | Yunika Lestaria Ningsih, Rohana | Universitas PGRI Palembang | 814 |
| 69.               | Disposisi Berpikir Logis Matematik Peserta Mata Kuliah Analisis Real  | Ety Septiati                    | Universitas PGRI Palembang | 826 |
| 70.               | Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Integrasi Mata Pelajaran, Pengembangan, dan Budaya Sekolah                         | Sukarno                         | Universitas PGRI Palembang | 835 |
| 71.               | Pengembangan LKS Berbasis Konstruktivisme Materi Garis Singgung Lingkaran Berbantuan <i>GeoGebra</i> Untuk Kelas VIII SMP                     | Putri Fitriasaki                | Universitas PGRI Palembang | 852 |
| 72.               | Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Kalkulus I di Universitas PGRI Palembang                             | Jayanti                         | Universitas PGRI Palembang | 865 |
| 73.               | Penerapan LKS Berbasis Bahasa <i>Inquiry Based Learning</i> pada Materi Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai dalam Pembelajaran Matematika | Anggria Septiani Mulbasari      | Universitas PGRI Palembang | 878 |

| BIDANG FISIKA |  |   |                            |     |
|---------------|--|---|----------------------------|-----|
| No.           | Judul  | Nama  | Instansi                   | Hal |
| 74.           | Analisis Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Sma Melalui Penerapan Model Pembelajaran Novick Dipadukan Dengan Strategi <i>Cooperative Problem Solving (CPS)</i> | Dwi Ratnaningdyah   | Universitas PGRI Palembang | 891 |
| 75.           | Efektivitas Pembelajaran Biologi Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muara Beliti  | Linna Fitriani, Destien Atmi Arisandy, Vety Anggraini           | STKIP PGRI Lubuklinggau    | 904 |
| 76.           | Pengaruh Model Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Tugumulyo                  | Merti Triyanti, Destien Atmi Arisandy, Titik Dewi Misgianingsih | STKIP-PGRI Lubuklinggau    | 917 |

| <b>BIDANG FISIKA</b> |   |  |  |            |
|----------------------|---|--|--|------------|
| <b>No.</b>           | <b>Judul</b>  | <b>Nama</b>                            | <b>Instansi</b>                                | <b>Hal</b> |
| 77.                  | Meningkatkan Kemampuan Siswa Memecahkan Soal Teori Relativitas Khusus Dengan Pendekatan Heuristik Di Sma Methodist 1 Palembang                  | Patricia Lubis                         | Universitas PGRI Palembang                     | 928        |
| 78.                  | Morfologi Hati pada <i>Mus Musculus</i> Sebagai Sumber Belajar Bioteknologi   | Ririn Novita                           | Universitas Musi Rawas                         | 938        |
| 79.                  | Analisa Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa dalam Cakupan Proses Sains (Kategori Menggunakan Bukti Ilmiah) dengan Tema Pembangunan Berkelanjutan | Sulistiawati                           | Universitas PGRI Palembang                     | 953        |
| 80.                  | <i>Penerapan Metode Student Facilitator and Explaining (SFE) dalam Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 5 Lubuklinggau</i>      | Yuni krisnawati, Eka Lokaria, Ermawati | STKIP-PGRI Lubuklinggau (Lapor ke Sekretariat) | 972        |
| 81.                  | Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran <i>Discovery</i> Untuk Melatih Sikap Ilmiah Siswa  | Sugiarti                               | Universitas PGRI Palembang                     | 983        |
| 82.                  | Tanggapan Guru terhadap Penggunaan <i>Elearning</i> dalam Pembelajaran Fisika   | Lukman Hakim                           | Universitas PGRI Palembang                     | 993        |

| <b>BIDANG SEJARAH</b> |   |                   |                            |            |
|-----------------------|---|-------------------|----------------------------|------------|
| <b>No</b>             | <b>Judul</b>  | <b>Nama</b>       | <b>Instansi</b>            | <b>Hal</b> |
| 83.                   | Nilai Sejarah Rumah Ulu sebagai sumber Pembelajaran Sejarah   | Aan Suriadi       | Universitas PGRI Palembang | 1003       |
| 84.                   | Penggunaan Media Visualisasi Interaksi Sosial Masyarakat Zaman Kerajaan Sriwijaya Di SMA Negeri 5 Surakarta | Agus Susilo       | STKIP Lubuklinggau         | 1016       |
| 85.                   | Manajemen Pemanfaatan Perumahan Talang Semut sebagai sumber pembelajaran Sejarah                            | Ahmad Zamhari     | Universitas PGRI Palembang | 1031       |
| 86.                   | Peranan dan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru                                  | Dina Sri Nindiati | Universitas PGRI Palembang | 1043       |

| <b>BIDANG SEJARAH</b> |  |  |                            |            |
|-----------------------|--|--|----------------------------|------------|
| <b>No</b>             | <b>Judul</b>   | <b>Nama</b>                                    | <b>Instansi</b>            | <b>Hal</b> |
| 87.                   | Pemanfaatan Penilaian Portofolio Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Sejarah Dalam Upaya Membangun Karakter Belajar Mandiri Dan Berkelanjutan | Eva Dina Chairunisa                            | Universitas PGRI Palembang | 1061       |
| 88.                   | Konsep Kosmologi pada Candi Borobudur sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)                                     | Feri Fitriansyah, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari | Universitas PGRI Palembang | 1071       |
| 89                    | Kain Tenun Songket sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas   | Ida Suryani                                    | Universitas PGRI Palembang | 1081       |
| 90                    | Akulturası Budaya Pada Seni Bangunan Rumah Tradisional Di Desa Ulak Pandan sebagai sumber Pembelajaran Sejarah                                   | Jeki Sepriady                                  | Universitas PGRI Palembang | 1092       |
| 91.                   | Prasasti Talang Tuo Peninggalan Kerajaan Sriwijaya Terhadap Perkembangan Agama Budha di Palembang  | Kabib Sholeh                                   | Universitas PGRI Palembang | 1103       |
| 92.                   | Temuan Sejarah Atıvitas Perdagangan Kuno di Desa Durian Gadis Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah.   | Muhamad Idris                                  | Universitas PGRI Palembang | 1119       |
| 93.                   | Peran Guru Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa   | Nur Ahyani                                     | Universitas PGRI Palembang | 1132       |
| 94.                   | Nilai Keragaman Motif Flora Pada Candi Bumiayu Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah   | Refiko Apriansyah                              | Universitas PGRI Palembang | 1143       |
| 95.                   | Relief Singa sebagai sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)  | Riky Febrianto, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari   | Universitas PGRI Palembang | 1154       |
| 96.                   | Jembatan Ampera sebagai materi pembelajaran Sejarah lokal Pada sekolah menengah atas   | Sukardi, Widjiono                              | Universitas PGRI Palembang | 1166       |



| <b>BIDANG AKUNTANSI</b> |   |                    |                             |            |
|-------------------------|---|--------------------|-----------------------------|------------|
| <b>No</b>               | <b>Judul</b>  | <b>Nama</b>        | <b>Instansi</b>             | <b>Hal</b> |
| 97                      | Bentuk Dukungan Orang Tua untuk Menunjang Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)  | Alian Hapri        | SMP Negeri 19 Kota Bengkulu | 1184       |
| 98                      | Kajian Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Instruction dan Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Geografi | Armansyah          | Universitas PGRI Palembang  | 1192       |
| 99.                     | Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang  | Boby Agus Yusmiono | Universitas PGRI Palembang  | 1201       |
| 100                     | Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Setia Darma Palembang      | Depi Pramika       | Universitas PGRI Palembang  | 1213       |
| 101                     | Penanaman Nilai Karakter Konservasi Mahasiswa Stkip-Pgri Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan  | Dian Samitra       | STKIP Lubuklinggau          | 1227       |
| 102                     | Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Asuransi di Indonesia Tahun 2015 Dilihat dari Sudut Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas                                 | Diana Widhi R      | Universitas PGRI Palembang  | 1236       |
| 103                     | Penerapan Media Grafis Berbentuk Gambar Dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Sekolah Menengah Pertama Azharyah Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017    | Fitriani           | Universitas PGRI Palembang  | 1252       |
| 104.                    | Pemahaman Mahasiswa Terhadap Objek Formal Geografi: Studi Kasus pada Mata Kuliah Pengantar Filsafat Geografi  | Giyanto            | Universitas PGRI Palembang  | 1263       |
| 105.                    | Gambaran Peranan Guru Profesional Dalam Menghantar Generasi Berbudaya Lingkungan Di Smp Negeri 54 Palembang Menuju Indonesia Emas 2045                        | Helpa Septinar     | Universitas PGRI Palembang  | 1271       |

| <b>BIDANG AKUNTANSI</b> |   |  |                            |            |
|-------------------------|---|--|----------------------------|------------|
| <b>No</b>               | <b>Judul</b>  | <b>Nama</b>  | <b>Instansi</b>            | <b>Hal</b> |
| 106.                    | Peningkatan Kualitas Lingkungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Karya Mulya Sematang Borang Kota Palembang  | Heri Setianto  | Universitas PGRI Palembang | 1282       |
| 107.                    | Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen ( UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen) Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang | Kiki Aryaningrum, Maharani Oktavia                   | Universitas PGRI Palembang | 1291       |
| 108.                    | Analisis Kebijakan Kependidikan dalam Era Globalisasi   | Erma Yulaini   | Universitas PGRI Palembang | 1302       |
| 109.                    | Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Identifikasi Perubahan Sempadan Sungai Musi Di Kota Palembang (1922 - 2012) sebagai Media Belajar Geografi                                    | M. Asyroful Mujib, Murjainah, Ratna Wulandari Daulay | Universitas PGRI Palembang | 1311       |
| 110.                    | Pengaruh Antara Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Lingkungan Hidup Terhadap Partisipasi dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang                            | Mega Kusuma Putri                                    | Universitas PGRI Palembang | 1325       |
| 111.                    | Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012 / 2013                        | Neta Dian Lestari                                    | Universitas PGRI Palembang | 1338       |
| 112.                    | Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pengalaman (Experiential Learning)  | Nova Pratiwi   | Universitas PGRI Palembang | 1350       |
| 113.                    | Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Ekspositori Kelas XI pada Materi <i>Pelestarian lingkungan hidup</i> Di SMA Negeri 12 Palembang   | Monanisa   | Universitas PGRI Palembang | 1361       |
| 114.                    | Persepsi Siswa Terhadap Pernikahan Usia Dini Di SMA Negeri 2 Sungai Keruh   | Nina Damayati, Mirna Taufik                          | Universitas PGRI Palembang | 1372       |

| <b>BIDANG AKUNTANSI</b> |   |                      |                            |            |
|-------------------------|---|----------------------|----------------------------|------------|
| <b>No</b>               | <b>Judul</b>  | <b>Nama</b>          | <b>Instansi</b>            | <b>Hal</b> |
| 115.                    | Pengembangan Alat Peraga Sistem Tata Surya ( <i>Solar System</i> ) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA PGRI 3 Palembang                            | Triani Gusti Vermata | Universitas PGRI Palembang | 1386       |
| 116.                    | Analisis Penerapan Peringatan dan <i>Punishment</i> Keuangan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Bina Ilmi Yayasan Ash-Shaff Palembang | Zahrudin Hodsay      | Universitas PGRI Palembang | 1395       |

| <b>BIDANG ILMU UMUM I</b> |   |                              |                                   |            |
|---------------------------|---|------------------------------|-----------------------------------|------------|
| <b>No</b>                 | <b>Judul</b>  | <b>Nama</b>                  | <b>Instansi</b>                   | <b>Hal</b> |
| 117.                      | Tantangan Profesionalisme Guru menuju Generasi Emas 2045: Perspektif Revolusi Mental  | Anna Nurfarhana, Sri Hapsari | Universitas Indraprasta PGRI      | 1409       |
| 118.                      | Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan   | Dety Mulyanti                | Universitas Bale Bandung (UNIBBA) | 1420       |
| 119                       | Ayo Mendesain Media Pembelajaran Terbaru untuk Pembelajaran Cerdas kepada Generasi Hebat Indonesia  | Hendri Gunawan               | Universitas PGRI Palembang        | 1435       |
| 120                       | <i>Good Corporate Governance</i> , dalam Pengaturan Sistem Perlindungan Hukum Terhadap nasabah bank   | Layang Sardana               | Universitas PGRI Palembang        | 1446       |
| 121.                      | Bimbingan dan Konseling Komunitas Sebagai Model Layanan pada Kegiatan Bimbingan dan Konseling Luar Sekolah (Penelitian Tindakan Partisipatoris terhadap Mahasiswa Program Studi BK FKIP PGRI Palembang Peserta BKLS Kelurahan 30 Ilir Palembang). | Ahmad Rofi Suryahadikusumah  | Universitas PGRI Palembang        | 1460       |
| 122.                      | Pengembangan Bimbingan Karir Berbasis Edmodo di Sekolah Menengah Atas   | Hariyani                     | Universitas PGRI Palembang        | 1473       |
| 123.                      | Efektifitas <i>Play Therapy</i> dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa  | Syska Purnama Sari           | Universitas PGRI Palembang        | 1485       |

| <b>BIDANG ILMU UMUM I</b> |  |   |                                  |            |
|---------------------------|--|---|----------------------------------|------------|
| <b>No</b>                 | <b>Judul</b>   | <b>Nama</b>                                       | <b>Instansi</b>                  | <b>Hal</b> |
| 124.                      | Kompetensi Sumber Daya Manusia Lulusan Perguruan Tinggi Menghadapi Kompetisi Global  | Bukman Lian                                       | Ketua YPLP PGRI SUMATERA SELATAN | 1501       |
| 125.                      | Pengaruh Kompetensi Pegagogik dan Kompetensi Profesional Dosen terhadap Motivasi belajar UAS Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak  | Nurbani, Erni Fatmawati, Sri Koriaty              | IKIP PGRI Pontianak              | 1510       |
| 126                       | Mewujudkan Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi Emas Indonesia: Strategi, Hambatan, dan Tantangan  | Nangsari Ahmad                                    | PPs Universitas PGRI Palembang   | 1522       |
| 127                       | Tantangan Budaya Nusantara dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi   | Naomi Diah Budi Setyaningrum                      | Universitas PGRI Palembang       | 1534       |
| 128                       | Implementasi Empat Konsensus Dasar Negara Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan di Indonesia   | Ning Herlina                                      | Universitas PGRI Palembang       | 1547       |
| 129                       | Perlindungan Hukum terhadap Profesi Guru   | Ramanata Disurya                                  | Universitas PGRI Palembang       | 1560       |
| 130                       | Pengaruh Kondisi Kelas, Fasilitas Laboratorium dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Terhadap Kenyamanan Belajar Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa | Ratih Widya Nurcahyo, Winna Dharmayanti           | IKIP PGRI Pontianak              | 1569       |
| 131                       | Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa   | Dewi Sulistiyarini, Ryan Permana, Ferry Marlianto | Universitas PGRI Palembang       | 1581       |
| 132                       | Revolusi Mental; Diskusi Merangsang Keaktifan Dalam Kelas  | Syaiful Abid                                      | STKIP Lubuklinggau               | 1593       |
| 133                       | Penerapan Penggunaan Media <i>e-Learning</i> terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mahasiswa di Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak  | Unungverawardina                                  | IKIP PGRI Pontianak              | 1607       |
| 134                       | Perkembangan Jiwa Nasionalisasi dan Patriotisme Era Reformasi di Indonesia   | Yanuar Syam Putra                                 | Universitas PGRI Palembang       | 1615       |
| 135                       | Pengaruh Permainan Konstruktif terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Pada Kelompok A RA Mutiara Sunnah Palembang Tahun 2016  | Febriyanti Utami                                  | Universitas PGRI Palembang       | 1628       |

| <b>BIDANG SENDRATASIK</b> |   |                     |                            |            |
|---------------------------|---|---------------------|----------------------------|------------|
| <b>No</b>                 | <b>Judul</b>  | <b>Nama</b>         | <b>Instansi</b>            | <b>Hal</b> |
| 136                       | Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa PGSD dalam Menyelesaikan Soal Geometri (Penelitian Kualitatif-Deskriptif pada Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang Semester 1 Tahun Akademik 2016/2017) | Miftha Indasari     | Universitas PGRI Palembang | 1638       |
| 137                       | Keberadaan Ragam Hias Relief Candi Bumiayu III  | Mainur              | Universitas PGRI Palembang | 1649       |
| 138                       | Kesenian Tradisi atau Budaya Pop  | Riki Rikarno        | Universitas PGRI Palembang | 1663       |
| 139                       | Desain Atas ( <i>Air Design</i> ) dalam Dimensi Estetik Penciptaan Karya Tari   | Efita Elvandari     | Universitas PGRI Palembang | 1671       |
| 140                       | " Rase Tak Serupe " Musik Melayu Tradisi Dengan Pengembangan Musik Modern Dalam Ruang Pertunjukan Komposisi Musik Nusantara   | Rio Eka Putra       | Universitas PGRI Palembang | 1680       |
| 141                       | Pemanfaatan Metode Konstruksi Jacqueline Smith pada Pola Garapan Tari Bagi Pemula   | Rully Rochayati     | Universitas PGRI Palembang | 1689       |
| 142                       | Museum Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Pelestarian Kain Songket di Palembang:Strategi Pembelajaran Seni dengan Pendekatan Saintifik  | Robert Budi Laksana | Universitas PGRI Palembang | 1708       |
| 143                       | Bentuk Pertunjukan dan Fungsi Tari Gending Sriwijaya Sebagai Materi Ajar Tari Daerah Setempat III pada Program Studi Pendidikan Sendratasik   | Treny Hera          | Universitas PGRI Palembang | 1721       |
| 144                       | Gaya Musik Sahilin dalam Kesenian Musik Batanghari Sembilan di Palembang  | Feri Firmansyah     | Universitas PGRI Palembang | 1740       |
| 145                       | Konsep Kreatifitas Wallas dalam Proses Penciptaan Tari Tepak Keraton  | Nurdin              | Universitas PGRI Palembang | 1754       |

| <b>BIDANG OLAHRAGA</b> |   |                    |                          |            |
|------------------------|---|--------------------|--------------------------|------------|
| <b>No</b>              | <b>Judul</b>  | <b>Nama</b>        | <b>Instansi</b>          | <b>Hal</b> |
| 146                    | Pengaruh Latihan <i>Hooping</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Lompat Jangkit pada Siswa SMP Olahraga Negeri Sriwijaya Propinsi Sumatera Selatan            | Yogi Metra         | Univ. PGRI Palembang     | 1763       |
| 147                    | Reorientasi Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Perkembangan Pendidikan Olahraga   | Wachid Sugiharto   | Univ. PGRI Palembang     | 1770       |
| 148                    | Kontribusi Kekuatan Genggaman terhadap Kemampuan Pukulan <i>Forehand Drive</i> dalam Permainan Tenis Lapangan pada Klub Kabupaten Bantaeng                | Suryono            | Univ. PGRI Palembang     | 1783       |
| 149                    | Pengaruh Metode <i>Random Practice</i> dan Metode <i>Blocked Practice</i> Terhadap Keterampilan Dasar Sepak Takraw  | Sugarwanto         | Univ. PGRI Palembang     | 1794       |
| 150                    | Perbedaan Pengaruh Latihan Berpasangan dan Latihan Perorangan terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Bawah pada Siswa SMPN 18 Kerinci                          | Rury Rizhardi      | Univ. PGRI Palembang     | 1804       |
| 151                    | Pengembangan Potensi dan Keterampilan Olahraga Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Ditinjau dari Aspek Kondisi Fisik, Psikologi, dan Bakat | Rafel Orlando      | Univ. PGRI Palembang     | 1814       |
| 152                    | Kontribusi <i>Standing Broad Jump</i> dan Kelentukan terhadap Kemampuan Lari 100 Meter Atlet Atletik Club Batang Anai Padang Pariaman                     | Popalri            | STKIP PGRI Lubuk Linggau | 1828       |
| 153                    | Pengaruh Latihan Sepak Sila Berpasangan terhadap Ketepatan Servis Bawah pada Siswa Putra <i>Ekstrakurikuler</i> Takraw                                    | Nora Lita Deritani | Univ. PGRI Palembang     | 1839       |

| BIDANG OLAHRAGA |   |   |                            |      |
|-----------------|---|---|----------------------------|------|
| No              | Judul   | Nama  | Instansi                   | Hal  |
| 154             | Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani   | Mutiara Fajar   | Univ. PGRI Palembang       | 1849 |
| 155             | Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa   | <sup>1</sup> Chandra Lesmana,<br><sup>2</sup> Muhamad Arpan,<br><sup>3</sup> Sarah Bibi | IKIP PGRI Pontianak        | 1859 |
| 156             | Pengaruh Metode Latihan Interval Intensif dan Interval Ekstensif terhadap Peningkatan VO2 Max Tim Sepakbola SMK Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar                          | Muhammad Suhdy  | STKIP PGRI Lubuk Linggau   | 1871 |
| 157             | Perwujudan Mentalitas Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Pendidikan Olahraga  | M. Taheri Akbar   | Univ. PGRI Palembang       | 1883 |
| 158             | Hubungan Antara Kecemasan dan Agresivitas terhadap Prestasi Olahraga Beladiri Karate pada Atlet Kumite Putra  | Pangondian Hotliber Purba   | UNIMED                     | 1896 |
| 159             | Efektifitas Gaya Mengajar terhadap Peningkatan Keterampilan Olahraga di dalam Pembelajaran Penjas   | Al Azis Hardi   | Univ. PGRI Palembang       | 1915 |
| 160             | Survei Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Sepakbola dan Kemampuan Fisik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2010/2011 | Daryono   | Univ. PGRI Palembang       | 1928 |
| 161             | Pengaruh Gaya Mengajar dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Menyundul Bola dalam Permainan Sepakbola   | Dede Dwiansyah P.   | Univ. PGRI Palembang       | 1938 |
| 162             | Pengaruh Permainan Sepak Bola terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani  | Endie Rioko   | Universitas PGRI Palembang | 1948 |
| 163             | Profil Kondisi Fisik dan Motivasi Berprestasi Atlet Karate Perguruan Wadokai Dojo Polda Sumsel Tahun 2016   | Jujur Gunawan M.  | Univ. PGRI Palembang       | 1965 |



| <b>BIDANG OLAHRAGA</b> |   |                   |                          |            |
|------------------------|---|-------------------|--------------------------|------------|
| <b>No</b>              | <b>Judul</b>  | <b>Nama</b>       | <b>Instansi</b>          | <b>Hal</b> |
| 164                    | Pengaruh Metode <i>Circuit Training</i> terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Tanjung Agung                               | Lia Julistina     | Univ. PGRI Palembang     | 1981       |
| 165                    | Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Metode Latihan Sirkuit dalam pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 6 Padang   | Azizil Fikri      | STKIP PGRI Lubuk Linggau | 1993       |
| 166                    | Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Genggaman dengan Hasil Servis pada Petenis Putra Klub Diklat Semarang Tahun 2008   | Husni Fahritsani  | Univ. PGRI Palembang     | 2004       |
| 167                    | Hubungan Kemampuan Gerak Umum dan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) pada Siswa Kelas V SDN 18 Muara Enim | Farizal Imansyah  | Univ. PGRI Palembang     | 2013       |
| 168                    | Pengaruh Latihan Bola Digantung terhadap Hasil <i>Shooting</i> pada Siswa <i>Ekstrakurikuler</i> Bola Tangan Kelas VIII SMP N 5 Indralaya Utara                       | Bambang Hermansah | Univ. PGRI Palembang     | 2025       |
| 169                    | Permainan Tradisional Sebagai Pembelajaran Motorik dan Pembentukan Calon Atlet Melalui Pendidikan Jasmani di Sekolah  | Asriansyah        | Univ. PGRI Palembang     | 2040       |
| 170                    | Hubungan motivasi, agresivitas, dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet kyoreugi  | Al Feriyadi       | Univ. PGRI Palembang     | 2050       |
| 171                    | Peranan <i>Berimagery</i> terhadap Keterampilan Unjuk Kerja pada Mata Pelajaran Lompat Jauh Siswa SMP se Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.                    | Hengki Kumbara    | Univ. PGRI Palembang     | 2065       |

# **PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI PEMBELAJARAN MOTORIK DAN PEMBENTUKAN CALON ATLET MELALUI PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH**

**Asriansyah**  
**Universitas PGRI Palembang**  
**asriansyah\_syah@yahoo.com**

## **Abstrak**

Bermain dan dunianya siswa mempunyai hubungan yang sangat erat. Kebutuhan atau naluri bermainnya siswa dapat dianalogikan dengan orang dewasa yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedemikian pentingnya aktivitas bermain bagi siswa, maka sudah sepantasnya bagi insan pemerhati olahraga untuk berperan dalam sumbangsih ide, dalam membuat atau mengembangkan aktivitas bermain untuk pembelajaran motorik. Salah satu yang dapat menstimulus siswa untuk melakukan aktivitas fisik yakni melalui permainan tradisional. Permainan tradisional dapat diterapkan melalui Pendidikan Jasmani, karena mempunyai kesamaan yakni sama-sama aktivitas fisik yang di dalamnya terdapat aspek-aspek yang dapat dikembangkan seperti aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani juga permainan tradisional akan lebih efektif, efisien, dan lebih bermakna karena pelaksanaannya dapat dipantau oleh guru. Dari hasil aktivitas permainan tradisional siswa mendapat banyak pengalaman gerak, dan secara otomatis perkembangan gerak siswa akan berkembang dengan optimal. Dengan semakin baiknya perkembangan gerak siswa, maka siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti olahraga. Permainan tradisional merupakan langkah awal dalam pembentukan calon atlet (pembinaan multilateral), tahapan selanjutnya yakni spesialisasi dan prestasi. Dengan demikian permainan tradisional dapat dijadikan sebagai pembelajaran motorik dan pembentukan calon atlet yang berprestasi.

Kata Kunci: permainan tradisional, motorik, pendidikan jasmani

## **A. PENDAHULUAN**

Aktivitas bermain dan dunia anak-anak adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, bermain merupakan bagian dari kehidupan anak yang dapat memberikan pembelajaran-pembelajaran atau pengalaman untuk kehidupan selanjutnya. Pembelajaran dan pengalaman yang diperoleh anak melalui aktivitas bermain berupa pengalaman fisik/motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan norma-norma. Bermain merupakan aktivitas yang menggembirakan mempunyai arti dalam kehidupan siswa yaitu mampu membawa siswa ke perubahan yang baik dalam berbagai aspek kehidupannya (Utama, 2010: 3).

Salah satu dari berbagai macam jenis aktivitas bermain yang dalam prosesnya menggunakan fisik/motorik yakni permainan tradisional. Permainan tradisional juga sering disebut permainan kecil. Menurut Sukintaka (1992: 91) permainan tradisional merupakan permainan yang telah dimainkan oleh siswa-siswa pada suatu daerah secara tradisi. Menurut pengamatan penulis bahwa permainan tradisional mempunyai masa-masa yang selalu dimainkan oleh siswa/anak-anak yakni diperkirakan pada tahun 2005 kebawah. Umumnya permainan tradisional dimainkan pada saat menjelang sore di halaman-halaman kampung, terkadang juga dimainkan oleh siswa pada saat waktu istirahat

sekolah. Terlihat jelas anak-anak bersimbah keringat dan tawa lepas ketika bermain. Tidak dapat dipungkiri lamban laun permainan tradisional mulai ditinggalkan disebabkan oleh berbagai faktor. Faktro-faktor tersebut diantaranya maraknya jenis-jenis permainan digital seperti *game online*, aplikasi hanphone, PS (*Play Station*), regenerasi permainan tradisional terabaikan, ketersediaan halaman bermain yang sudah sempit (pembangunan di kota), anggapan masyarakat permainan tradisional yang kuno, dan perasaan gengsi.

Permainan tradisional merupakan salah satu warisan budaya nenek moyang terdahulu. Secara tidak langsung permainan tradisional adalah amanah yang diberikan kepada generasi selanjutnya. Sebagai generasi selanjutnya perlu adanya sebuah peran yang harus dilakukan yakni berupa menjaga dan mempertahankan warisan tersebut. Dalam rangka untuk menjaga dan mempertahankan warisan kebudayaan bangsa (permainan tradisional) dapat diestafetkan kepada siswa melalui Pendidikan Jasmani di sekolah. Permainan tradisional dan Pendidikan Jasmani mempunyai kesamaan dalam kajian yakni sama-sama aktivitas fisik yang di dalamnya terdapat aspek-aspek pengembangan seperti aspek psikomotorik, kognitif, afektif, sosial emosional, bahasa, dan nilai-nilai norma agama. Apabila permainan tradisional diterapkan di sekolah akan lebih efektif, efisien, dan lebih bermakna karena guru Pendidikan Jasmani dapat memodifikasi sesuai dengan karakteristik siswa dan pelaksanaannya dapat dipantau oleh pendidikan jasmani. dengan demikian melalui aktivitas permainan tradisional dapat menstimulus perkembangan dan pertumbuhan siswa lebih optimal. Tidak terlalu berlebihan apabila aktivitas fisik dimulai dari usia dini, karena siswa butuh distimulus untuk beraktivitas fisik. Salah satu stimulus tersebut yakni melalui permainan tradisional. Melalui aktivitas permainan tradisional siswa akan mendapat banyak pengalaman gerak, dari pengalaman tersebut secara otomatis gerak siswa akan terbentuk sempurna. Dengan terbentuknya gerak yang sempurna pada siswa, maka siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam melakukan aktivitas seperti olahraga, selanjutnya siswa hanya butuh latihan biomotor yang lebih intensif sesuai dengan kecabangan olahraga yang akan ditekuni. Dengan demikian melalui permainan tradisional dapat membentuk dan menyiapkan calon atlet masa depan.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mencoba untuk menyampaikan gagasan-gagasan dalam bentuk kajian ilmiah ini sebagai wujud kontribusi dalam bidang kajian olahraga yakni "Permainan Tradisional sebagai Pembelajaran Motorik dan Pembentukan Calon Atlet Melalui Pendidikan Jasmani Di Sekolah".

## **PERMAINAN TRADISIONAL**

Bermain merupakan hak siswa dalam mengekspresikan diri dalam menjalani setiap tahapan-tahapan pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu permainan yang masih sering siswa lakukan yakni permainan tradisional. Permainan tradisional merupakan suatu permainan yang berasal dari hasil cipta, karya nenek moyang yang diturunkan secara turun temurun (tradisi) sebagai aktivitas untuk mencari kesenangan di waktu luang yang menggembirakan. Permainan tradisional dapat juga disebut dengan *traditional sports games* (TSG). TSG adalah sebuah alternatif untuk pendidikan olahraga modern dan olahraga yang kaya proses pendidikan yang mampu dijadikan sebagai pembelajaran dan

pembinaan oleh berbagai pengalaman budaya fisik dan menjembatani tidak hanya budaya yang berbeda tetapi juga generasi (Groll).

Permainan tradisional termasuk ke dalam jenis permainan agon dan illink. Permainan agon yakni permainan bersifat pertandingan/perlombaan yang memerlukan perjuangan secara fisik sehingga semua pihak atau kelompok mendapat kesempatan yang sama untuk meraih kemenangan., dan permainan Illink adalah permainan yang mencerminkan keinginan untuk melampiaskan kebutuhan untuk bergerak, berpetualang (Sukadiyanto, 2012: slide *Microsoft Powerpoint* mata kuliah Filsafat Ilmu). "*Play*" is spontaneous, internally driven and utilized for fun and relaxation (Odok, at.al, 2013: 294). "Bermain" adalah kegiatan spontan, yang didorong oleh keinginan sendiri dan dimanfaatkan untuk kesenangan dan relaksasi.

Menurut beberapa ahli, bahwa ada beberapa teori yang relevan dengan kajian bermain. Berikut ini adalah teori-teori tentang permainan dari para pakar:

1. Teori Kelebihan Tenaga Dari Herbert Spencer

Teori ini Menjelaskan bahwa tenaga yang berlebihan pada siswa akan menuntut disalurkan dalam sebuah aktivitas bermain. Dengan demikian melalui aktivitas bermain salah satunya aktivitas bermain permainan tradisional, kelebihan tenaga yang dimiliki seorang siswa dapat disalurkan. Penyaluran tenaga ini dapat menskelompokulus pertumbuhan dan perkembangan seorang siswa tercapai dengan opkelompokal.

2. Teori Rekreasi dari Schaller dan Lazarus

Teori ini Menjelaskan bahwa permainan adalah keasyikan yang bukan dalam waktu bekerja atau rutinitas sehari-hari dan bermaksud untuk bersenang-senang. Rekreasi atau bersenang-senang merupakan kebutuhan setiap orang. Siswa memiliki rutinitas yakni menimba ilmu di sekolah dan juga lembaga-lembaga pendidikan tambahan. Dalam rutinitas sehari-hari yang dilakukan siswa tentu kelompokbul rasa jenuh dan dalam keadaan bersamaan kelompokbul keinginan untuk mencari kesenangan atau rekreasi. Permainan tradisional merupakan aktivitas bermain yang dapat menimbulkan rasa senang dan gembira. Dengan demikian sangat tepat jika permainan tradisional dijadikan sebagai aktivitas rekreasi atau olahraga rekreasi di sekolah.

3. Teori Atavisme dari Stanley Hall

Menerangkan bahwa permainan siswa-siswa adalah ulangan dari pada kehidupan nenek moyangnya. Teori ini boleh dikatakan sesuai dengan pendapat Haeckel, yang mengatakan bahwa menurut hukum dasar biogenese setiap siswa itu mengulangi perbuatan-perbuatan nenek moyangnya.

4. Teori Persiapan atau Latihan dari Gross

Teori persiapan atau latihan menjelaskan yakni memandang bermain sebagai latihan awal manusia sebelum dewasa untuk menyiapkan beberapa fungsi-fungsi bagi keperluan hidup selanjutnya. Misalnya permainan Cak Bikak atau dalam bahasa Indonesia disebut engklek, permainan ini dapat melatih gerakan lompat dan loncat. Gerakan ini berhubungan dengan gerakan cabang olahraga atletik yakni lompat dan loncat. Permainan Panteng melatih koordinasi mata dan tangan, gerakan ini berhubungan dengan gerakan cabang permainan Bulutangkis, permainan Tenis Meja, Permainan Tenis Lapangan, yang menggunakan koordinasi mata dan tangan.

Berdasarkan beberapa jenis teori bermain yang relevan dengan kajian menurut para ahli di atas, permainan tradisional dapat menjangkau teori-teori

bermain tersebut. Secara teoritis permainan tradisional merupakan permainan yang kompleks dan mempunyai banyak manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Dengan demikian sangat disarankan kepada siswa, guru, instruktur, dan orangtua untuk menerapkan permainan-permainan tradisional sesuai dengan daerah masing-masing seperti Gobak Sodor, Bentengan, Ore-orean (kejar-kejaran), pikak (engklek), Lempar Sendal, Panteng, dan lain-lain. Dari beberapa conoh permainan di atas dalam penerapan permainan tradisional disarankan untuk dimodifikasi dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa sesuai dengan tingkat pencapaiannya, engan harapan permainan yang diterapkan akan efektif dan efisien.

## PEMBELAJARAN MOTORIK

Pembelajaran motorik biasa disebut juga dengan pembelajaran gerak, pembelajaran motorik adalah suatu proses belajar yang mengarah pada dimensi gerak (Rahyubi, 2012: 208). Pembelajaran gerak merupakan langkah awal dari persiapan seseorang untuk menjalani kehidupan yang akan datang, karena di dalam kehidupan kedepannya semua aktivitas akan melibatkan unsur-unsur gerak itu sendiri baik itu olahraga, pelukis, pekerja lapangan profesional. Dalam proses pembelajaran motorik seseorang akan mengalami suatu perubahan pada kemampuan dan keterampilannya, seperti dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak terampil menjadi terampil, dari kemampuan sederhana menjadi kemampuan yang kompleks. Dari proses tersebut dapat diketahui perkembangan keterampilan motorik seseorang. Perkembangan motorik mempunyai banyak faktor diantaranya dipengaruhi oleh faktor usia, jenis kelamin, kesehatan, gen, dan pengalaman (bermain). Pengalaman gerak melalui bermain merupakan salah satu proses pembelajaran motorik seseorang, salah satu permainan yang dapat mengembangkan motorik yakni permainan tradisional (Permainan Multilateral). Permainan multilateral merupakan tahapan-tahapan dalam pembinaan prestasi sejak usia dini. Berikut tabel Tahapan-tahapan pembinaan prestasi sejak usia dini:

| No | Tahapan     | Usia        | Materi Latihan   |
|----|-------------|-------------|--|
| 1  | Gerak dasar | 7-11 tahun  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Dasar Jalan, lari, lompat dan lempar (ABCs Running)/</li> <li>2 Dasar Menangkap, Memukul dan Menendang (CKS).</li> <li>3 Perasaan Gerak, Meluncur, daya Apung, Memukul/Menendang (KGBs).</li> <li>4 Kelincahan, Koordinasi, Keseimbangan dan Kecepatan (ABCs).</li> </ol> |
| 2  | Multi Sport | 11-13 tahun | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Kunci keterampilan dasar- motor learning kesempatan bergerak</li> <li>2 Kalau keterampilan dasar tidak diberikan pada tahap ini, mungkin anak tidak</li> <li>3 Pernah menemukan bakat olahraganya.</li> <li>4 Menghaluskan dan menyempurnakan literatur fisik.</li> </ol> |

Sumber: Lumintuarso 2009.

Permainan tradisional merupakan suatu aktivitas fisik yang dibutuhkan untuk menstimulus, memenuhi serta mendukung proses perkembangan motorik anak. Dari hasil aktivitas permainan tradisional nantinya akan menjadi suatu pengalaman gerak bagi siswa. Gerak (motor) merupakan suatu aktifitas yang sangat penting bagi manusia, karena dengan gerak manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya. Gerak adalah suatu tanggapan terhadap rangsangan, baik itu dari dalam tubuh maupun dari luar tubuh (Rahyubi, 2012: 277). Gerak merupakan pola koordinasi yang sangat sederhana dengan perangkat tubuh lain melalui penghantaran impuls oleh saraf. Secara alamiah gerak dasar sudah dimiliki oleh setiap siswa-siswa, gerak dasar biasa disebut dengan *fundamental motor skill* (FMS) (Stodden, 2007: 33), maksudnya adalah kemampuan gerak dasar motorik. Menurut Sukintaka (2001: 47), bahwa kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerak yang bukan gerak olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan keterampilan motorik. Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup (Sukanti, 2007: 54).

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat diasumsikan bahwa kemampuan gerak dasar merupakan suatu gerakan yang dilakukan dalam kehidupan untuk beraktivitas guna meningkatkan kualitas hidup sehari-hari, misalnya aktivitas bermain (permainan tradisional), olahraga, belajar, dan sebagainya. Dengan demikian kemampuan gerak dasar motorik ini kedepannya akan berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Kemampuan motorik dasar merupakan suatu gerak yang dihasilkan melalui otot-otot besar, dan atau otot kecil. Kemampuan motorik dasar dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni motorik kasar dan motorik halus.

#### 1. *Gross Movement*

*“Gross movement are primarily controlled by the large muscles group. These muscles are integral in producing an array of movement, such as walking, running, and skipping”* (Payne dan Issac, 2012: 11). Maksudnya adalah gerak motorik kasar adalah gerakan yang dikendalikan oleh kelompok otot-otot besar. Otot-otot ini merupakan bagian integral dalam memproduksi berbagai gerak, seperti berjalan, berlari, dan melompat-lompat.

Gerak motorik kasar dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni kemampuan gerak nonlokomotor, kemampuan gerak lokomotor, dan kemampuan manipulatif (Sukanti, 2007: 55-58).

##### a. Kemampuan Locomotor

Kemampuan lokomotor adalah kemampuan memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas, seperti berjalan, melompat, berlari, dan lain-lain.

##### b. Kemampuan Nonlokomotor

Kemampuan nonlokomotor adalah kemampuan yang dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan nonlokomotor contohnya; menekuk, meregang, mendorong, menarik, dan sebagainya.

##### c. Kemampuan Manipulatif

Kemampuan manipulatif merupakan kemampuan yang lebih banyak melibatkan tangan dan kaki tetapi bagian tubuh lain juga dapat digunakan. Dikembangkan ketika siswa sedang menguasai bermacam-macam objek. Contohnya berlari, menendang bola, dan lain-lain.

Kemampuan motorik kasar seseorang berbeda-beda tergantung pada banyaknya pengalaman gerakan yang dimilikinya. Menurut Joko Pekik (2002: 66), ada 5 faktor yang mendasari kemampuan motorik kasar, yaitu kecepatan, power, kelentukkan, daya tahan, dan kelincahan.

## 2. Fine Movement

*Fine movement are primarily governed by the small muscles or muscle groups. Therefore, such as movement as drawing, typing, or playing a musical instrument are fine movement*" (Payne dan Issac, 2012: 11). Gerakan motorik halus adalah gerakan yang diatur oleh otot-otot kecil atau kelompok otot. Seperti gerakan menggambar, mengetik, atau memainkan alat musik adalah gerakan motorik halus.

Dalam perkembangan kemampuan motorik dasar setiap siswa akan mengalami perbedaan dalam perkembangannya sebagaimana menurut Stodden (2007: 34) "*differences in the initial levels of FMS development are due to many factors, including the immediate environment, parental influences, socioeconomic status, parental children, and climate*", maksudnya perbedaan dalam tingkat pengembangan awal kemampuan dasar motorik (FMS) disebabkan oleh banyak faktor, termasuk lingkungan sekitar (aktivitas bermain), pengaruh orang tua, status sosial ekonomi, siswa-siswa dewasa, dan iklim. Dari beberapa faktor yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas bermain seperti permainan tradisional dapat mempengaruhi kemampuan motorik siswa.

## PEMBENTUKKAN CALON ATLET

Semua siswa yang terlahir berkesempatan untuk menjadi atlet, namun dalam perjalanannya banyak faktor yang menjadikannya hanya beberapa siswa saja yang menjadi atlet. Prestasi dalam olahraga dicapai melalui berbagai tahapan dan perjalanan yang cukup panjang karena untuk meraih prestasi membutuhkan perencanaan yang baik, usaha yang kuat dan berkelanjutan. Dengan demikian untuk menghasilkan atlet yang berprestasi harus ada langkah awal yakni pembentukkan calon atlet usia dini (pembibitan atlet). Salah satu cara untuk membentuk calon atlet yakni melalui permainan multilateral. Pembinaan multilateral adalah pengembangan berbagai keterampilan dan kemampuan motorik (*motor ability*) dengan adaptasi berbagai kebutuhan beban latihan untuk mengembangkan adaptasi menyeluruh (Bompa: 1999). Permainan tradisional merupakan salah satu permainan multilateral, Menurut pengamatan penulis bahwa permainan tradisional memiliki aspek-aspek pengembangan yakni mampu mengembangkan fisik/motorik (kecepatan, kelentukkan, keseimbangan, kelincahan, kekuatan, reaksi, dan daya tahan).

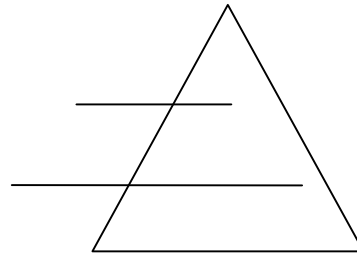
Permainan multilateral melalui permainan tradisional merupakan langkah awal dalam pembentukkan calon atlet, tahapan selanjutnya yakni spesialisasi dan prestasi. Spesialisasi merupakan dasar bagi atlet menuju prestasi tertinggi (Pahalawidi, artikel). Menurut Pahalawidi Proses panjang dalam mengembangkan bakat dibagi dalam bagian-bagian sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan atlet. Tahap I Gerak Dasar Usia 7 11 tahun, Tahap II Multi Sport Usia 11- 13 Tahun, Tahap III Pengembangan Olahraga Usia 13 15 Tahun, Tahap IV Spesialisasi Usia 16 19 tahun, Tahap V Prestasi Tinggi Usia 20 - 28 Tahun. Dari penjelasan di atas struktur pengembangan prestasi olahraga mulai dari pembinaan multilateral, spesialisasi, dan prestasi, dapat digambarkan pada gambar berikut.



Prestasi = dewasa  
>18 tahun

Junior = spesialisasi  
>12 tahun

Anak-anak = Pembinaan Multilateral  
7-11 tahun



Gambar 1. Fase Perkembangan Prestasi, Bempa (Lumintuarso, 2013: 16)

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa pengembangan multilateral merupakan pengembangan menyeluruh pada fase anak-anak yang berkaitan dengan pengembangan berbagai kondisi fisik dan keterampilan olahraga (skill) sebagai pondasi menuju pengembangan khusus (spesialisasi) dan prestasi tinggi (Lumintuarso, 2013: 18). Keberhasilan pencapaian prestasi olahraga, ditentukan oleh berbagai faktor, satu diantaranya adalah penjenjangan latihan sesuai dengan tingkat usia. Pencapaian hasil gerak multilateral yang optimal (*luwes*) merupakan usaha yang dilakukan secara terus menerus. Dalam mencapai gerak yang optimal perlu tindakan yang tepat, salah satunya yakni melalui permainan multilateral/pembinaan multilateral.

Dengan demikian melalui permainan tradisional merupakan langkah awal sebagai pembentuk calon atlet. Melalui aktivitas permainan tradisional mampu menghasilkan gerak yang harmonis, dapat mengaktifkan fungsi otak sebagai solusi untuk mengembangkan kecerdasan yang dimiliki siswa, dan mampu meningkatkan kebugaran jasmani siswa, sebagaimana hasil tesis (Dermawan, 2011: 136) "latihan olahraga tradisional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kebugaran jasmani". Kebugaran jasmani dapat diartikan sebagai kesanggupan seseorang untuk menjalankan hidup sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan dan masih memiliki kemampuan untuk mengisi pekerjaan ringan lainnya (Suharjana, 2013: 13).

## **PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH**

Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas 2006: 131). Menurut Suherman, W (2004: 23) Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran dan pendidikan melalui pembelajaran aktivitas gerak yang terstruktur untuk menskelompokulus, meningkatkan dan mengembangkan keterampilan fisik/motorik, afektif, kognitif, dan hidup sehat. Pendidikan Jasmani mempunyai tujuan diantaranya untuk meningkatkan keterampilan gerak, menstimulus pertumbuhan dan perkembangan siswa, menjaga dan meningkatkan kebugaran jasmani.

Bermain sambil belajar merupakan pendekatan yang cocok bagi siswa dalam proses belajar mengajar yakni dengan menggunakan pendekatan yang

menarik dan simpatik bagi siswa, karena kecenderungan siswa untuk bermain sangat besar. Dengan demikian menjadikan permainan sebagai media pembelajaran adalah sebuah terobosan yang baik. Sehubungan dengan tujuan pembelajaran, maka model program kegiatan bermain adalah sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang termasuk ke kategori model bersifat preskripsi untuk peningkatan kemampuan pengajar (Sujiono, 2010: 68).

Dalam perkembangannya, masyarakat sudah mengerti dan tahu manfaat dari aktivitas bermain bagi perkembangan dan pertumbuhan siswa sehingga sekarang permainan sudah bergeser ke arah yang positif. Aktivitas bermain bukan hanya saja menghabiskan waktu dengan sia-sia atau membunuh waktu saja. bermain membuat anak semakin imajinatif dan merupakan bagian penting dari pertumbuhan dan perkembangan anak. *Good quality play is linked to positive learning outcomes in the cognitive, emotional, social, and psychomotor domains* (Angela, 2009: 28). Maksudnya adalah bermain yang berkualitas baik yakni dapat menghasilkan pembelajaran yang positif dalam domain kognitif, emosional, sosial, dan psikomotorik. Lembaga Persatuan Bangsa-bangsa atau sering disebut dengan *United Nations* dalam Laporan PBB Antar-Badan Satuan Tugas Olahraga untuk Pembangunan dan Perdamaian, menyatakan "*Sports is an school for life. the skills learned through play, physical education and sport are foundation to the holistic development young people*". Maksudnya adalah olahraga adalah sekolah bagi kehidupan. Keterampilan dipelajari melalui bermain, pendidikan jasmani dan olahraga merupakan dasar untuk pengembangan secara menyeluruh bagi anak muda.

Berdasarkan kutipan laporan PBB di atas, secara teoritik permainan tradisional dapat dikembangkan ke dalam pendidikan jasmani. Alasan bahwa permainan tradisional dapat dikembangkan ke dalam pendidikan olahraga karena permainan tradisional dapat menjangkau berbagai aspek yang sama dengan pendidikan olahraga yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Ketiga aspek tersebut secara bersamaan mampu terealisasi ke dalam satu kesatuan aktivitas permainan tradisional. Dengan demikian permainan tradisional dapat membentuk karakter seseorang melalui pengalaman pendidikan jasmani di sekolah.

Permainan tradisional dapat menjangkau ruang lingkup olahraga sebagaimana menurut Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Keolahragaan Nasional yakni terdapat pada BAB VI Pasal 17 tentang ruang lingkup olahraga yang meliputi "olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi". Dengan demikian untuk sementara dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional dapat di jadikan sebagai pembelajaran gerak dan pembentukkan calon atlet melalui pendidikan jasmani di sekolah.

## **Kesimpulan**

Aktivitas bermain dan dunia anak-anak adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, bermain merupakan bagian dari kehidupan anak yang dapat memberikan pembelajaran-pembelajaran atau pengalaman untuk kehidupan selanjutnya. Bermain sambil belajar merupakan pendekatan yang cocok bagi siswa dalam proses belajar mengajar yakni dengan menggunakan pendekatan yang menarik dan simpatik bagi siswa, karena kecenderungan siswa untuk bermain sangat besar. Menjadikan permainan tradisional sebagai media pembelajaran gerak bagi siswa adalah sebuah terobosan yang baik. "*Sports is an school for life the skills learned through play, physical education and sport are*

*foundation to the holistic development young people*". Berdasarkan kutipan laporan PBB di atas, secara teoritik permainan tradisional dapat dikembangkan ke dalam pendidikan jasmani. Alasan bahwa permainan tradisional dapat dikembangkan ke dalam pendidikan jasmani karena permainan tradisional dapat menjangkau berbagai aspek yang sama dengan pendidikan jasmani yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Ketiga aspek tersebut secara bersamaan mampu terealisasi ke dalam satu kesatuan aktivitas permainan tradisional.

Permainan tradisional merupakan salah satu permainan multilateral. Permainan tradisional memiliki aspek-aspek pengembangan yakni mampu mengembangkan fisik/motorik (kecepatan, kelentukkan, keseimbangan, kelincahan, kekuatan, reaksi, dan daya tahan). Permainan multilateral melalui permainan tradisional merupakan langkah awal dalam pembentukan calon atlet, tahapan selanjutnya yakni spesialisasi dan prestasi. Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Keolahragaan Nasional yakni terdapat pada BAB VI Pasal 17 tentang ruang lingkup olahraga yang meliputi "olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional dapat di jadikan sebagai pembelajaran motorik dan pembentukan calon atlet melalui pendidikan jasmani di sekolah.

## **SARAN**

Disarankan kepada siswa, guru, instruktur, dan orangtua untuk menerapkan permainan-permainan tradisional sesuai dengan daerah masing-masing. Dalam penerapan permainan tradisional disarankan untuk dimodifikasi dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angela,A. (2009). *Early childhood education society and culture*. California: Sage Publication.
- Bompa, Tudor O. *Periodization Theory and Methodology of Training*.USA: Kinetics.
- Bronikowska, M & Groll, M . *Definition, Classification, Preservation and Dissemination of Traditional Sports & Games in Europe*. University School of PE Poznan and German Sport University
- Caillois, R. (2001). *Man, play and games*. (Terjemahan Mayer Barash). Paris: Librarie Gallimard.
- Dermawan, B. (2012). Pengaruh Olahraga Tradisional Dan Kelincahan Terhadap Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas. Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lumintuarso, R. (2011). *Pembinaan Multilaterl dalam Pendidikan Jasmanii dan Olahraga Prestasi*. Disertasi. Jkarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Mahendra, A. (2001). *Menuju Perkembangan Menyeluruh Menyiasati Kurikulum Pendidikan Jasmani Disekolah Menengah Umum*. Jakarta, Depdiknas.
- Miller, D. L. (2007). *The seeds of learning: Young children develop important skills through their gardening activities at a midwestern early education program*. *Applied Environmental Education and Communication*, 6(1), 49-66.
- Nermour. (2014). [http:// kidshealth.org/parent /growth/growth/growth\\_4\\_to\\_5.html](http://kidshealth.org/parent/growth/growth/growth_4_to_5.html). Dikutip Tanggal 24 Januari 2015. Jam 20: 10.

- Odok, E.A., et.al. (2013). *Effects of motor skills and flexibility on psychomotor achievement of secondary school stidents in physical education in calabar municipality of cross river state, Nigeria*. *Asian Journal of Education and e-Learning*, (ISSN: 2321-2454).
- Pahalawidi, Cukup. Menemukan bakat atletik langkah awal menuju pengembangan seorang atlet kelas dunia.
- Payne, V.G., & Issac, L.D. 2012. *Human motor development*. America: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Report from the UN Inter-Agency Task Force on Sports for Development and Peace.
- Suharjana. (2013). *Kebugaran jasmani*. Yogyakarta: Jogja Global Media.
- Suherman, wawan. S., (2004). *Kurikulum berbasis kompetensi pendidikan jasmani*. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sujiono, Y. N., & Sujiono, B. (2010). *Bermain kreatif berbasis kecerdasan jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukamti. E.R (2007). *Diktat perkembangan motorik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Stodden., et.al. (2007). *The dynamic association between motor skill development and physical activity*. *Journal of Physical Education, Recreation and Dance*, Volume 78 No 8.
- Sukadiyanto. (2012). *Filsafat ilmu*. Slide mata kuliah, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukintaka. (1992). *Teori bermain*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005, Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Utama, B. (2010). *Bermain dalam pendidikan jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.